BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa strategi dalam mengembangkan usaha tempe di Desa Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, menjual produk dengan harga yang murah, produksi tempe yang berkualitas, meningkatkan promosi penjulan dengan lokasi yang sesuai dalam mengembangkan strategi pemasaran untuk meningkatkan omzet penjualan.

Sedangkan analisis SWOT berdasarkan diagram Cartesius menunjukan bahwa usaha tempe di Desa Setu Wetan berada pada kuadran II, dimana kuadran tersebut adalah direkomendasikan untuk melakukan diversifikasi strategi untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh dan meminimalisir risiko bisnis, diversifikasi strategi usaha tempe di Desa Setu Wetan meliputi : (1) Pertahanan proses produksi dengan baik sehingga menghasilkan produk yang berkualitas, (2) Penyediaan tempat produksi milik sendiri sehingga tidak mempengaruhi harga produk, (3) Pemelihara mesin produksi dengan baik untuk meminimalisir kerusakan sehingga hemat terhadap bahan baku yang berfluktuasi, (4) Penyediaan modal untuk menambah produk yang terjual lebih berkualitas dari produk baru yang populer.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulisi mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepada pelaku usaha tempe di Desa Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon agar memaksimalkan keuntungan lebih memahami kebutuhan dan keinginana konsumen dan meningkatkan promosi, baik secara langsung maupun tidak langsung seperti memanfaatkan media sosial dengan mencantumkan logo usaha, sehingga pelaku usaha bisa menjangkau pasar yang lebih luas.